

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
MI MANBAUL ULUM SINOMAN PATI**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (SI)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

NURIS SALMA ALIFIA PUTRI

NIM: 1903096098

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuris Salma Alifia Putri
NIM : 1903096098
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah artikel jurnal berjudul :

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MI MANBAUL ULUM SINOMAN PATI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 September 2023

Pembuat Pernyataan



Nuris Salma Alifia Putri

NIM. 1903096098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah artikel jurnal berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Ulum Sinoman Pati**

Penulis : **Nuris Salma Alifia Putri**

NIM : 1903096098

Jurusan : FITK

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 3 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP: 197101222005012001

Sekretaris/ Penguji II,

Arsan Shanie, M. Pd.
NIP: 199006262019031015

Penguji III,

Nur Khikmah, M. Pd.I
NIP: 199203202023212042



Penguji IV,

Mohammad Rofiq, M. Pd.
NIP: 199101152019031013

Pembimbing,

Arsan Shanie, M. Pd.
NIP: 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 15 September 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamualaikum Wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah artikel jurnal dengan :

Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Ulum
Sinoman Pati

Nama : Nuris Salma Alifia Putri

NIM : 1903096098

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah artikel jurnal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Pembimbing



Arsan Shanie, M.Pd.

NIP:199006262019031015



No: 3827/LoA/Scaffolding/IX/2023
Regarding: *Letter of Acceptance*

14th of September 2023

Dear Author;
Nuris Salma Alifia Putri¹, Arsan Shanie²
^{1,2}UIN Walisongo Semarang; Indonesia

Thank you for sending articles to be published in the Scaffolding Journal with the title:

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Ulum Sinoman Pati

After going through the peer-review stage and the editorial team's recommendations, the article is declared **Acceptable** for publication in the Scaffolding Vol. 5, No. 3 (2023).

Thus this information is conveyed, and thank you for your attention

SCAFFOLDING
Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme
Managing Editor,

Wahyu Hanafi Putra, M.Pd.I

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Ulum Sinoman Pati

Nuris Salma Alifia Putri¹, Arsan Shanie²

¹²UIN Walisongo Semarang;

Indonesia

Submitted:

Revised:

Accepted:

Published:

01/0/2023

Abstract

This research was quantitative research using field research methods carried out at MI Manbaul Ulum Sinoman Pati with the aim of finding out whether there was influence of teacher creativity on student learning outcomes in science subjects at MI Manbaul Ulum Sinoman Pati. The population in this study was all class V students from both class A and class B, with a total of 38 students. From this population, samples were taken for this research using saturated sampling techniques or total sampling where members of the entire population are members of the sample. The data used in this research consists of primary data and secondary data, primary data was obtained through questionnaires distributed directly to class V students, while secondary data was in the form of literature that was relevant to research on teacher creativity and science learning outcomes. Data collection was carried out by means of questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, and hypothesis testing using the t test. And the results of the hypothesis test show that it is known that the calculated t value is 8.231 with a significance level (2-tailed) of 0.000 with $df = (n-k) = 38 - 2 = 36$, so that the t table is 1.688 at a significance level of 0.05. So, $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $8.231 > 1.688$. So H_0 is rejected and H_a is accepted, so the meaning is that there is an influence of teacher creativity on student learning outcomes in science subjects at MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Keywords

MI Manbaul Ulum Pati, Science Learning Outcomes, Teacher Creativity,



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, kreativitas guru sangatlah dibutuhkan karena dapat menjadikan siswa tidak bosan, tidak jenuh, bersemangat, dan terus berupaya mengembangkan kreativitasnya dalam belajar terutama pada hasil belajar siswa (Buchari 2010). Dalam proses belajar mengajar, kreativitas guru menjadi hal yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jadi, yang dinamakan kreativitas guru adalah cara mengamalkan, menghasilkan, dan mengemukakan ide-ide terbaru atau konsep terbaru yang memiliki sifat kemanfaatan bagi diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Tak hanya itu, Slameto (2010) juga mengemukakan bahwa pada hakikatnya, pengertian dari kreativitas adalah sebuah kegiatan maupun sikap yang berhubungan dengan adanya penemuan sesuatu, yaitu mengenai menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada tanpa menghilangkan sesuatu tersebut. Dalam pendapat yang dikemukakan oleh Wijaya (dalam Fauzi, 2018) kreativitas guru sangatlah penting terutama dalam rangka meningkatkan mutu dari hasil belajar siswanya, karena semakin kreatif seorang guru maka akan semakin mudah seorang siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Setelah diadakannya proses belajar mengajar, maka ada evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana proses belajar yang dialami oleh siswa atau

yang biasa disebut dengan capaian belajar dengan bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan standar yang ditentukan oleh masing-masing sekolah yaitu dengan memberlakukannya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) (Mutiah 2017). Keberhasilan belajar dari seorang siswa dapat dilihat dan diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya yaitu diatas KKM.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang tertuang dalam Bab X Pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kemudian, sesuai dengan adanya peraturan dari Kemendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Pasal 5 Ayat 2 mengenai konsep dasar dari mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran umum kelompok A sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Seperti yang kita ketahui bahwa fakta di lapangan megemukakan bahwa IPA adalah salah satu pelajaran yang sudah dianggap sukar atau sulit dan hasil belajar siswa yang didorong oleh adanya kekreativitasan guru sangatlah dibutuhkan andilnya. Arikunto (2013) juga berpendapat bahwa untuk saat ini mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa. Karena dengan adanya kekreativitasan guru ini, maka mata pelajaran terutama yang dianggap sulit, sukar, bahkan membosankan tersebut akan menjadi lebih menyenangkan, membangkitkan minat dan bersemangat bagi siswa ketika dalam proses pembelajaran yang kemudian hasil belajarnya akan berdampak. Tak hanya itu, kreativitas guru juga dituntut untuk bisa menyesuaikan zaman yang sudah memiliki kurikulum nasional yang ditentukan. Kurikulum yang dipakai saat ini menggunakan kurikulum 2013 dengan tema perubahan yaitu dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang produktif, aktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintergrasi (Murti 2013).

Menurut Mulyasa (2014) juga menyebutkan bahwa jurus ketujuh yang kerap kali harus diperhatikan dalam dunia akademik adalah yang berkenaan dengan sosok seorang guru yaitu yang memiliki arti dapat digugu dan ditiru, karena guru masuk kedalam faktor yang penting bagi pendidikan dan memberikan pengaruh yang besar bahkan dalam hal menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian dari siswanya.

Hasil penelitian ini mendukung serta memperkuat temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Vasudevan (2013) yang menemukan bahwa kreativitas seorang guru dapat meningkatkan kemampuan dari seorang siswa, karena jika seorang guru memiliki sifat kreatif ketika menyampaikan materinya, maka akan mempengaruhi capaian hasil belajarnya juga. Penelitian selanjutnya yang juga mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Mutiah 2017) yang menemukan bahwa besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 17%. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa sebesar 64,51%. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mahmud dkk (2022) yang mengemukakan bahwa ada korelasi antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa sebesar 13,197%. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Enu dkk (2015) yang meneliti tentang kemampuan belajar Ghana dari empat faktor yang diteliti yaitu faktor internal, keluarga, teman dan guru presentase terbesar dimiliki oleh faktor guru yaitu sebesar 48%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori dari Wijaya dalam (Fauzi 2018) halaman 34 yang menyatakan bahwa semakin kreatif seorang guru maka semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang makin membaik.

Pengembangan yang ada dalam kurikulum 2013 dapat direalisasikan untuk membantu mendorong siswa untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan observasi, bertanya, bernalar, dan mensosialisasikan apa yang diterima ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan kurikulum 2013 tersebut diterapkan di beberapa

sekolah-sekolah di Indonesia sebagai penyelenggara pendidikan, salah satunya adalah di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati (Hidayat dan Patras, 2013).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas V perlu adanya kreativitas guru seperti metode, strategi, dan media pembelajaran. Karena pembelajaran IPA adalah salah satu pembelajaran yang dalam penyampaian materi sulit dijelaskan dan harus di perkuat dengan berbagai aspek. Selain itu, penulis juga tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru IPA kelas V terhadap hasil belajar siswa dan penelitian yang menjadikan MI Manbaul Ulum Sinoman Pati sebagai objek juga masih sangat sedikit sehingga memungkinkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Ulum Sinoman Pati”** Tujuan dari penelitian ini adalah unuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *field research* atau peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 14 September 2023 di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dari kelas A maupun kelas B yang berjumlah 38 siswa dengan menggunakan pengambilan teknik sampling jenuh atau jumlah populasi menjadi sample penelitian itu sendiri (Sugiyono 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara kreativitas guru dengan hasil belajar IPA.

Dalam penelitian ini pada variabel X menggunakan indikator dari Munandar (2009) tentang kreativitas guru dalam mengajar yang terdiri dari dua dimensi yaitu yang pertama adalah berpikir kreatif (*aptitude*) yaitu mencakup orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Kemudian dimensi yang kedua adalah sikap kreatif (*non-aptitude*) yaitu mencakup rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang dengan adanya kemajemukan, berani mengambil resiko, dan mempunyai sifat menghargai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan dengan cara responden mengisi angket yang diberikan oleh peneliti, sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti adalah literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini seperti jurnal, skripsi, tesis, buku, legger, dan lain-lain. Kemudian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara 1) Angket atau kuesioner, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden melalui lembaran secara tertulis, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban A jika selalu, B jika sering, C jika kadang-kadang, D jika tidak pernah, 2) Observasi, yaitu peneliti ke lapangan kemudian mengamati fenomena yang terjadi secara langsung, 3) Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data baik berupa gambar maupun tulisan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan *try out* atau uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengukur kevalidan atau tingkat keshahihan instrumen yang ada dalam penelitian ini sebelum masuk ke bagian analisis pengujian hipotesis. Menurut Istiarini dan Sukanti (2012) menyebutkan bahwa validitas merupakan hitungan kevalidan sebuah instrumen, karena instrumen akan dikatakan valid jika memiliki kevalidan tinggi dan instrumen akan dinyatakan tidak valid jika memiliki kevalidan yang rendah. Menurut Arifin (2017) juga menyebutkan bahwa instrumen yang disahkan memiliki tingkat kevalidan tinggi berarti layak untuk

menjadi alat ukur dalam mengukur yang seharusnya diukur dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, dalam sebuah penelitian dibutuhkan kevalidan yang tinggi untuk layak menjadi alat ukur.

Kemudian, setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji prasyarat yang menjadi ukuran diterimanya sebuah data yang dapat masuk kedalam uji regresi linear sederhana yaitu dengan cara melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak ketika dilakukan pengujian berulang kali (Sujarweni 2012), setelah dinyatakan data berdistribusi normal, kemudian peneliti melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang diteliti. Setelah kedua data dinyatakan berdistribusi normal dan linear, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, uji koefisien, dan uji t untuk mengemukakan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

H_a = ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan pengujian dengan software SPSS, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000 0
	Std. Deviation	3.79891 367
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.081
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPA * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	871.816	2	39.628	4.128	.003
		Linearity	663.326	1	663.326	69.096	.000
		Deviation from Linearity	208.490	2	9.928	1.034	.483
	Within Groups		144.000	15	9.600		
	Total		1015.816	37			

Sumber : Data Primer (diolah) SPSS,

2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai *Deviation Form Linearity* adalah $0,483 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kreativitas guru (variabel x) dengan hasil belajar IPA (variabel y).

Selanjutnya untuk mengetahui berapa pesentase dari pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar IPA adalah dengan menggunakan kolom Model Summary.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.808 ^a	.653	.643	3.129
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA				

Sumber : Data Primer (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 3, diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,653 atau 65,3% yang artinya kreativitas guru hanya memberikan kontribusi sebesar 65,3% terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di Manbaul Ulum Sinoman Pati dan sisanya ditentukan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	41.815	4.874		8.580	.000
	Kreativitas Guru	.558	.068	.808	8.231	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA						

Sumber : Data Primer (diolah) SPSS,

2023

Diketahui dalam tabel 4 diatas, nilai constant (a) adalah sebesar 41,815, sedangkan nilai kreativitas guru (b atau nilai koefisien regresi) sebesar 0,558 sehingga persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41,815 + 0,558X$$

Dari persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPA adalah sebesar 0,558 dan setiap adanya penambahan atau naik sebesar 1 satuan maka hasil belajar IPA akan bertambah atau naik sebesar 0,558, Kemudian, diketahui juga bahwa nilai pada koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel x (Kreativitas Guru) terhadap Y (Hasil Belajar IPA) adalah positif. Dari kesimpulan tersebut, dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi tingkat kreativitas guru maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi juga.

Diketahui juga bahwa nilai t hitung adalah 8,231 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan $df = (n-k) = 38 - 2 = 36$ sehingga t tabel adalah sebesar 1,688 pada taraf signifikan 0,05. Jadi t hitung $>$ t tabel atau $8,231 > 1,688$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga maknanya adalah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Pembahasan

Hasil dari analisis yang diperoleh dari data penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan bahwa adanya kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil kreativitas guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang ditunjukkan melalui hasil perhitungan regresi linear sederhana sebesar 0,558 yang bernilai positif.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $8,231 > 1,688$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPA. Dan diduga bahwa besarnya kualitas variabel x (kreativitas guru) adalah sebesar 71,45 yang berada di interval 68 – 74 dengan artian memiliki kualitas variabel tinggi serta memiliki

pengaruh variabel x (kreativitas guru) terhadap variabel y (hasil belajar IPA) sebesar 65,3% sisanya adalah diluar model penelitian ini.

Menurut Slameto (2010), pengertian dari kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan ataupun karya fisik yang memiliki nilai karakteristik dengan sesuatu sebelumnya karena pada hakikatnya seseorang kreatif adalah seseorang yang dapat menemukan hal unik terbaru. Kemudian, Supriadi (2001) juga menyebutkan ciri-ciri seseorang yang kreatif adalah dipetakan menjadi ciri secara kognitif dan non-kognitif. Adapun Munandar (2009) juga mengemukakan beberapa ciri-ciri seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*) yaitu orisinalitas, fleksibilitas, kelancara, dan elaborasi, sedangkan untuk kemampuan sikap kreatif (*non-aptitude*) yaitu rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh keberagaman, berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

Kreativitas guru juga memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswanya, karena semakin guru tersebut kreatif maka semakin mudah juga siswa memahami pelajaran tersebut sehingga akan terciptanya hasil belajar juga yang baik (Fauzi, 2018:34). Lapeniene dan Dumcience (2014) juga berpendapat bahwa ketika guru memiliki kreativitas dalam mengajar maka akan membuat pembelajaran didalam kelas menjadi menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan kemudian akan berdampak atau berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu bahwa kreativitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam belajar karena ketika guru mengajar dalam keadaan memiliki kreativitas maka dapat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswanya (Vasudevan 2013). Hasil dari pengaruh kreativitas menunjukkan adanya pengaruh positif yaitu sebesar 16,6% yang artinya ada faktor lain yang

mempengaruhi seseorang dalam hasil belajarnya selain kreativitas guru namun dibahas dalam model penelitian lain di luar model penelitian tentang kreativitas guru (Hanifah 2016). Serta penelitian yang dilakukan oleh Pebrianto dkk (2015) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru sebesar 58% dengan kualitas variabel yang dinyatakan tinggi.

Tak hanya itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori belajar behaviorisme yang menyatakan bahwa proses belajar adalah proses perubahan pada sikap karena adanya dorongan stimulus yang dapat diamanati dari hasil proses kesinambungan antara guru yang memiliki peran sebagai pendorong stimulus dan siswa sebagai respon dari kegiatan stimulus tersebut (Slavin 2000). Respon yang dikehendaki adalah wujud dari bagaimana stimulus yang diberikan dari guru kepada siswanya maka diperlukan kreativitas guru untuk mendapatkan respon yang lebih baik dari siswa karena perubahan pada sikap yang dapat dilihat dari hasil belajarnya (Mutiah 2017).

Dari penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa terutama di aspek kreativitas guru. Akan tetapi kontribusi yang diberikan baik besar maupun kecil oleh seorang guru sangatlah tidak bisa diabaikan begitu saja, karena guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan yang senantiasa berperan dalam rangka mengoptimalkan keberhasilan belajar pada siswanya.

Dari penelitian ini dapat diketahui jelas bahwa seorang guru harus tetap mengupgrade ketrampilannya dalam aspek kreativitasnya untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak cepat bosan, jenuh dan merasa sukar untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sesuai Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang adanya standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar. Tak hanya itu, dari penelitian ini pihak sekolah

dapat mengetahui bahwa kreatifitas guru IPA di sekolah tersebut sudah baik dan harus terus ditingkatkan, maka dari itu sekolah perlu mendukung serta mendorong guru tersebut untuk meningkatkan kekreativitasannya dalam mengajar serta memberikan fasilitas kepada guru tersebut dengan cara seperti mengikutsertakan guru-guru disekolahnya untuk mengikuti beberapa pelatihan maupun seminar untuk mengasah serta meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,231 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan $df = (n-k) = 38 - 2 = 36$ sehingga t tabel adalah sebesar 1,688 pada taraf signifikan 0,05. Jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $8,231 > 1,688$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga maknanya adalah ada pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Manbaul Ulum Sinoman Pati dilihat dari tingkat pengaruhnya sebesar 65,3%.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari, A. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Enu, J., *et al.* (2015). "Factors Influencing Students Mathematics Performance In Some Selected Colleges Of Education In Ghana." *European Centre For Research Training And Development UK*, Vol. 3(3), pp.68–74.
- Fauzi, M. (2018). "Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.6(2), pp.1–15.
- Hanifah, E. (2016). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 18 Bandung). *Skripsi*. Universitas Pasundan.
- Hidayat, R., & Patras, Y.E. (2013). "Pendidikan Abad 21 Dan Kurikulum 2013: Survey Terhadap Guru-Guru Sekolah Dasar Mengenai Wacana Perubahan Kurikulum 2013." *Jurnal Universitas Pakuan*, Vol.1(1), pp.1–15.
- Istiarini, R., & Sukanti. (2012). "Pengaruh Setifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabuptae Kulon Progo Tahun 2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.9(1), pp.98–113.
- Kemendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Lapeniene, D., & Dumciene, A. (2014). "Teachers' Creativity: Diferent Approaches And Similar Results." *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, Vol.116(1), pp.279–284.
- Mahmud, H., *et al.* (2022). "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gorontalo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.8(2), pp.1–10.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. C. (2009). *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murti. (2013). *Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Erlangga.
- Mutiah, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN Di Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pebrianto., *et.al.* (2015). "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, Vol.9(2), pp.1170–1180.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sari, S.M. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. *Skripsi*. IAIN Metro.

- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2000). *Educational Psychology: Theory And Practice*. New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitansi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vasudevan, H. (2013). "The Influence Of Teachers' Creativity, Attitude And Commitment On Students' Proficiency Of The English Language." *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Vol.1(1), pp.12-19.

LAMPIRAN



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nuris Salma Alifia Putri
2. TTL : Pati, 14 Desember 2001
3. Alamat : Ds Sinoman Dk Triwil RT 03 / RW 01 Kecamatan Pati,
Kabupaten Pati
4. No HP / WA : 085730306869
5. Email : nurissalma39@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. RA Manbaul Ulum
2. MI Manbaul Ulum
3. MTs Manbaul Ulum
4. MA Raudlatul Ulum
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 17 September 2023

Nuris Salma Alifia Putri

NIM 1903096098